



Media: Jawa Pos

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 Maret 2019

Halaman: 14

**INFRASTRUKTUR**

## Hujan Deras, Jalan Ambles

JOGJA - Hujan deras serta kondisi saluran air limbah ditutup sebagai penyebab amblesnya aspal di perempatan Ngabeon. Begitu pula di Sleman, banyak jalan berlubang karena sering dilewati kendaraan dengan tonase besar.

Salah seorang pedagang di sekitar Terminal Ngabeon Tibun Jaya mengatakan, amblesnya jalan terjadi pada jumat pagi (15/3). Terutama setelah hujan deras sejak jumat. Akibatnya, di tengah jalan terdapat lubang dengan diameter sekitar 2 meter dan kedalaman sekitar 1 meter. "Sering itu (rusak). Kemarin juga ambles, tapi *nggak* pecali aspalnya. Terus ditambal. Sekarang ambles lagi," katanya kemarin.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Jogja Umi Akhsanti mengakui, beberapa waktu lalu kondisi jalan sedikit turun. Namun, belum ambles. "Saat diperbaiki aspalnya ternyata terdapat kerusakan saluran air limbah (SAL) di bawahnya," katanya.

Kewenangan SAL berada di bawah Balai Pengelolaan Infrastruktur Sanitasi dan Air Minum Perkotaan (PISAMP) Dinas PUP-ESDM DJI. "Kami sudah berkoordinasi dengan Balai PISAMP untuk perbaikan SAL. Kami baru perbaiki aspalnya," imbuhnya. (cr8/har/prb/c5/sep)



PIPA PECAH: Pekerja Dinas PUPKP memperbaiki jalan yang ambles di persimpangan terminal Bus Ngabeon kemarin (15/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Februari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005